

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada data awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 70.93% dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 48.15 %.
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan strategi Pembelajaran STAD diperoleh nilai rata-rata kelas 71,11 % dan persentase ketuntasan klasikal 59,25% dan nilai observasi aktivitas guru 83.92% dan Observasi aktivitas siswa 67.85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari data awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan strategi Pembelajaran STAD diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat lagi yaitu 76,67 %.jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 88.88% dan nilai Observasi aktivitas guru 94.64%% nilai observasi siswa semakin meningkat juga hingga mencapai 89.28%.
4. Dengan penerapan strategi Pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik permesinan bubut di kelas XI SMK N 1 Balige tahun ajaran 2014/2015.

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pengajaran tidak harus bertumpu pada satu metode saja yang dapat menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan terhadap materi yang diajarkan. Ada baiknya para pendidik atau calon pendidik menggunakan variasi dari beberapa metode yang berbeda untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan, sehingga proses pembelajaran akan menyenangkan.
2. Kepada guru hendaknya mengikuti lokakarya tentang keterampilan menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
3. Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama (kooperatif) yang baik kepada siswa-siswa yang lain dengan menerapkan strategi Pembelajaran STAD.
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan lebih menempurnakan dan memaksimalkan tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikanya dengan metode pembelajaran lain sehingga mendapat hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arindawati. 2004. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. <http://yuliatmoko.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html>. Medan November 2014.
- Aqib, Z, DKK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK.* Jakarta: Yrama Widya
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif.* Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Lie Anita, 2010. *Cooperative Learning.* Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia
- Riyanto Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Rochiati Wiriaatmajaya,R.2007. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rochim, Taufik. 1993. Teknik permesinan. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Slavin, R.E.1992. *Cooperative Learning.* USA: Allyn and Bacon.
- Sardiman,A.2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : CV.Rajawali Pers
- Suryasubroto.1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana,2009. *Metode Statistika.* Bandung: PT Tarsito
- Sukardi, (2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta.:Rineka Cipta.
- Wiriarmaja. 2005. Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://id.PembelajaranSTAD.wordpress.Com>. ( 10 september 2014 )

<http://id.penelitian> yang relevan pembelajaran tipe STAD. (11 November 2014)



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY